

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pemahaman secara mendalam mengenai suatu masalah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis mendalam, dengan mengkaji masalah secara perkasus karena metode kualitatif meyakini bahwa satu masalah berbeda mengenai sifat dengan masalah lainnya.<sup>49</sup>

Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif analitik, data yang di peroleh dapat, seperti hasil dari pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang ada dan disajikan dalam bentuk naratif.<sup>50</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai instrument dan pengumpul data. Instrument selain manusia juga dapat digunakan, namun fungsinya hanya sebatas pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>51</sup> Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk membangun hubungan yang akrab antara peneliti dengan informan sebagai sumber data, sehingga peneliti mampu mendapatkan informasi yang akurat dalam penelitian ini.

---

<sup>49</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>50</sup> Salim dan haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta : Kencana, 2019), 29.

<sup>51</sup> Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang : Media Nusa Creative, 2015), 78.

### C. Lokasi Penelitian

Menurut Yuswandi “penentuan lokasi dan *setting* penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam dengan penelitian yang dilakukan.”<sup>52</sup> Penelitian ini dilakukan di sebuah kedai kopi yang bernama “Titik Tuju Coffee and Roastery” yang beralamat di Jl Ahmad Yani No. 51 Kota Kediri.

### D. Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan peneliti yang akan dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.<sup>53</sup> Data primer yang diperoleh langsung dari lapangan melalui observasi di Titik Tuju *Coffee and Roastery* dan wawancara pada *owner*, karyawan, dan pengunjung kedai Titik Tuju *Coffee and Roastery*.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah struktur data historis terkait dengan variabel yang telah dihimpun dan dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya <sup>54</sup>.

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu,

---

<sup>52</sup> Hary Yuswandi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 101.

<sup>53</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

<sup>54</sup> *Ibid.*, 168-169.

buku majalah, jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dan lain - lain.

### **E. Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa metode yang di gunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang menggunakan pancaindra mata dan di bantu dengan pancaindra lainnya dalam melakukan pengamatan.<sup>55</sup> Untuk memahami berbagai situasi yang kompleks, pengamatan terlibat, dan pengamatan merupakan metode penelitian yang baik. Data yang dikumpulkan dalam observasi harus berbentuk deskriptif sehingga pembaca dapat memahami apa yang terjadi dan bagaimana hal itu dapat terjadi.<sup>22</sup>

Metode observasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai strategi variasi produk dalam mengembangkan usaha kedai kopi Titik Tuju *Coffee and Roastery*, namun dalam pelaksanaannya belum maksimal. Observasi digunakan dalam pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada fenomena yang diteliti. Bukan hanya hal itu metode ini juga digunakan untuk mengetahui secara langsung objek yang diteliti. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan analisis.

---

<sup>55</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Dta Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan : Sekolah Tinggi Theologia jaffray, 2020), 73.

## 2. Wawancara

Metode wawancara, mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tertentu guna mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden melalui percakapan. Ini berarti bahwa para peneliti dan pengguna hasil penelitian bisa meyakini bahwa temuan penelitian dapat dipercaya.<sup>56</sup> Metode ini digunakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan. Dalam hal ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang mendalam dan lebih luas dari informan yaitu owner, karyawan, dan pengunjung kedai *Titik Tuju Coffee and Roastery*.

## 3. Dokumentasi

Menurut satori dan komariyah dokumen merupakan kejadian yang sudah terjadi pada masa lalu yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>57</sup> Hal ini baik berupa foto, jurnal, majalah, buku yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman adalah data yang muncul berupa kata - kata, data yang mungkin diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan juga perekam, pencatatan, dan penulisan. Data kualitatif disusun kedalam teks yang diperluas. Analisis data dibagi menjadi tiga alur

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : CV Alfabeta, cet ke 13, 2011), 225.

<sup>57</sup> Albi Anggiti dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 145-152.

kegiatan secara bersamaan, ketiga alur tersebut, yaitu reduksi data, penyajian data, dan reduksi data.<sup>58</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bagian kegiatan analisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak diperlukan, pengorganisasian data yang sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dan veryfikasi. Dengan dilakukannya reduksi data, data kualitatif dapat di sederhanakan dan ditransformasikan melalui seleksi yang sangat ketat. Dalam melakukan reduksi data dapat dilakukan dengan melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi yang dilakukan, wawasan peneliti akan berkembang. Sehingga, dapat mereduksi data yang memiliki temuan dan pengembangan teori.<sup>59</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Hardani., et.al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 163.

<sup>59</sup> *Ibid.*, 164 - 167.

<sup>60</sup> *Ibid.*, 167 - 168.

### 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap yang akhir dalam proses analisa data, yang mana pada bagian ini seorang peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh sebelumnya. Kegiatan ini digunakan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan, dan persamaan.<sup>61</sup>

### G. Keabsahan data

Untuk meningkatkan kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara:

1. Memperpanjang masa pengamatan, hal ini sangat berguna untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa dengan mempelajari budaya, dan dapat menguji informasi dari subjek, dan untuk membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti serta dapat meningkatkan kepercayaan peneliti.
2. Pengamatan yang berlanjut, hal ini dilakukan untuk menemukan situasi yang relevan dengan fenomena yang ada, serta memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara spesifik.
3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan kebenaran data yang di dapat dari suatu sumber berdasarkan kebenaran dari sumber-sumber yang lainnya. Selain itu, triangulasi juga digunakan untuk mengecek kebenaran data

---

<sup>61</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publising, 2015), 124.

dari berbagai sumber atau teknik pengumpulan data, baik wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Mawardi, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Deepublish, 2020), 84.